

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari analisis penggunaan bahasa figuratif, diksi, dan citraan yang digunakan dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Melly Goeslaw merupakan salah satu seniman Indonesia yang fenomenal. Karya-karyanya banyak dikenal dikalangan penikmat musik karena penggunaan bahasanya yang terkesan indah.

Kedua, kehadiran bahasa figuratif terdapat dalam kumpulan lirik lagu *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw diantaranya (1) majas perbandingan, (2) majas personifikasi, (3) majas metafora, dan (4) majas sinekdoke. Penggunaan majas yang banyak ditemukan dalam lirik lagu adalah majas personifikasi dan majas perbandingan, karena majas perbandingan dan majas personifikasi mampu memberikan gambaran lebih hidup untuk mempermudah pengungkapan gagasan pengarang sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami maksud lirik lagu yang diciptakan Melly Goeslaw.

Ketiga, pemanfaatan penggunaan diksi dalam kumpulan lirik lagu *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw yang paling banyak ditemukan adalah kata sapaan dan penggunaan sinonim.

Keempat, pemanfaatan citraan dalam kumpulan lirik lagu pada *album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw yang paling banyak ditemukan adalah citraan perasaan atau organik. Hal ini dikarenakan dalam lirik lagu kehadiran citraan digunakan untuk melukiskan daya

imajinasi pembaca secara dramatis dalam lirik lagu sehingga lirik lagu terkesan dan tampak menimbulkan perasaan tertentu bagi pembaca.

Kelima, penggunaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw, yakni (1) dari segi aspek sosial. Aspek sosial dapat dijabarkan menjadi perilaku masyarakat atau kelompok tertentu dalam memaknai karya sastra atau seni. Aspek sosial juga dapat dimaknai sebagai kehidupan pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra berdasarkan latar belakang dan pengalamannya.

Keenam, hasil analisis lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw dapat digunakan sebagai bahan ajar materi pembelajaran sastra di SMA, dengan mengembangkan indikator kompetensi dan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) yang mencantumkan materi pembelajaran puisi dengan silabus Bahasa Indonesia kelas X dan kelas XII semester ganjil (peminatan).

B. SARAN

Berpijak dari simpulan yang telah diuraikan, selanjutnya disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dirapkan dapat dilanjutkan dan dapat dikembangkan lebih dalam lagi khususnya penerapan teori untuk menyempurnakan hasil kajian yang belum pernah disentuh di dalam penelitian ini
2. Berbagai macam jenis majas, diksi dan citraan beserta fungsi yang ditimbulkan dari masing-masing pembahasan lirik lagu *album Ada Apa dengan Cinta* dapat menjadi acuan dalam pemaknaan puisi.
3. Bagi calon peneliti, penelitian terhadap lirik lagu baru mengungkapkan tiga aspek. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih

lanjut terhadap karya sastra ini baik menggunakan analisis yang sama maupun berbeda seperti unsur retorika, structural, agar pemahaman terhadap karya sastra ini semakin mendalam.

4. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan minat baca khususnya bagi mahasiswa agar lebih memahami karya sastra dan dapat mengambil nilai-nilai positif terhadap karya sastra yang dikaji.
5. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar atau acuan dalam pembelajaran sastra dan dapat dipraktikkan dalam pembelajaran sastra khususnya pada majas, diksi dan citraan.

C. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu pada *album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw terdapat pemakaian bahasa figuratif, pemakaian diksi, pemakaian citraan, nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasi dengan pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah perbendaharaan penelitian mengenai penggunaan linguistik karya sastra yang berupa lirik lagu.

Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dibidang linguistik. Bagi para pengajar penelitian juga dapat digunakan untuk referensi pengajaran linguistik yang diajarkan pada sekolah SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Bagi pembaca, hasil penelitian ini data digunakan sebagai referensi penelitian lain khususnya yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan dan kesastraan yang berhubungan dengan lirik lagu.